

Sekolah Tinggi Teologi SAAT  
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

**MUSIK SEBAGAI SARANA BAGI UMAT ALLAH  
DALAM MENGEKSPRESIKAN SUKACITA DAN UCAPAN SYUKUR**

Skripsi Ini Diserahkan kepada

Dewan Pengajar STT SAAT

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Teologi



oleh

**Herdany, Liliana Saputri**

Malang, Jawa Timur  
Oktober 2024

## ABSTRAK

Herdany, Liliana Saputri, 2024. *Musik sebagai Sarana bagi Umat Allah dalam Mengekspresikan Sukacita dan Ucapan Syukur*. Skripsi, Program studi: Sarjana Teologi, Konsentrasi Musik Gerejawi, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Samuel K. Tedjawidjaja, M.Mus. dan David Alinurdin, M.Th. Hal. xii, 100.

Kata Kunci: Musik, ekspresi, sukacita, ucapan syukur.

Dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan musik tidak pernah terlepas dari manusia terkhususnya umat Allah. Di dalam berbagai tempat dan kondisi, umat Allah menggunakan musik untuk memuji Allah. Penggunaan musik seharusnya juga menjadi sebuah sarana bagi umat Allah untuk mengekspresikan sesuatu yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata yakni, sukacita dan ucapan syukur. Namun, tidak dapat dipungkiri ada begitu banyak cara untuk menyampaikan musik. Untuk itu, penulis melihat kembali ke dalam Alkitab sebagai dasar bagaimana umat Allah menggunakan musik sebagai sarana ekspresi. Sebuah proyek resital juga dilakukan untuk menunjukkan bagaimana karya-karya musik dapat menunjukkan ekspresi sukacita dan ucapan syukur.

Penelitian ini bertujuan menunjukkan penggunaan musik bagi umat Allah dalam Alkitab untuk mengekspresikan sukacita dengan ucapan syukur atas anugerah Allah. Untuk mencapai hal tersebut, penulis melakukan studi pustaka untuk menemukan penggunaan musik dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Metode eksposisi teks Alkitab digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan musik dalam Mazmur 98. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menunjukkan bahwa sukacita tidak hanya diekspresikan dengan musik yang dinyanyikan, tetapi juga musik yang dimainkan. Oleh karena itu, penulis juga menganalisis karya-karya yang ditampilkan dalam proyek resital untuk menunjukkan hubungannya dengan tema sukacita. Pada akhirnya, dari umpan balik yang diberikan oleh audiens, penulis akan memberikan kesimpulan apakah musik dapat menjadi sebuah sarana yang tepat bagi umat Allah untuk mengekspresikan sukacita dan ucapan syukur.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis naikkan kepada Allah Sumber Kasih yang telah menyatakan kasih dan keselamatan melalui Yesus Kristus, sehingga penulis dapat beriman kepada-Nya melalui karya Roh Kudus. Sungguh sukacita yang luar biasa bagi penulis menyaksikan bagaimana Allah Tritunggal menggenggam dan menolong penulis dengan cinta-Nya, di sepanjang perjalanan proses studi di STT SAAT hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Samuel Kristiawan Tedjawidjaja, dosen piano sekaligus pembimbing proyek resital, yang dengan kasih dan kesabaran terus mengingatkan dan mengajarkan teknik bermain piano dengan baik. Terima kasih juga kepada Bapak David Alinuridin, dosen pembimbing proyek resital, yang membantu penulis memahami dasar Alkitab dari proyek ini. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh dosen STT SAAT yang dengan setia dan penuh kasih telah berbagi ilmu dan membimbing penulis. Terima kasih juga kepada Ce Linda, Mas Roky, Mas Hosan, Mas Yoga, dan seluruh staf STT SAAT yang telah melayani dan menjadi bagian dari proses pembelajaran penulis.

Terima kasih kepada Mama dan Koko yang sangat penulis kasihi. Terima kasih karena senantiasa mendukung, mendoakan, memperhatikan, dan mengasihi penulis dalam setiap proses studi. Terima kasih juga kepada Mas Hosea, Abel, Mas Billy, Ci Nadia, Ce Agnes, Grace, Angel, Karen, dan Puput atas dukungan yang senantiasa diberikan bagi penulis. Terimakasih juga kepada rekan-rekan SMG

Chenaniah, Busam, serta rekan-rekan dari masta 2017-2024, yang telah menjadi komunitas yang mendukung penulis. Terima kasih juga kepada beberapa kelompok terdekat, yaitu masta Corona dan KTB penulis yang telah menjadi bagian pembentukan penulis dalam masa studi. Terima kasih telah menjadi saluran anugerah Allah dalam kehidupan penulis!

Penulis juga ingin menyatakan terima kasih kepada gereja pendukung, yaitu GPMII Samarinda yang selalu mendoakan dan mendampingi setiap proses yang penulis lalui. Terima kasih untuk setiap dukungan, baik secara moral, spiritual, maupun materiel.

Kiranya tulisan ini menjadi sebuah ucapan syukur dan sukacita penulis atas anugerah Tuhan yang telah mempercayakan kepada penulis pelayanan dalam bidang musik selama ini. Kiranya juga karya tulis ini dapat menjadi berkat bagi umat Allah di masa kini yang juga dipanggil untuk mengucap syukur pada Allah, Sang Sumber sukacita. *Soli Deo Gloria*



## DAFTAR ISI

DAFTAR ILUSTRASI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Resital	1
Rumusan Masalah	7
Tujuan Penelitian	7
Batasan Penelitian	8
Metode Penelitian	9
Sistematika Penulisan	9
BAB 2 PENGGUNAAN MUSIK SEBAGAI SARANA MENGEKSPRESIKAN SUKACITA DAN UCAPAN SYUKUR BERDASARKAN MAZMUR 98	12
Penggunaan Musik dalam Alkitab	13
Penggunaan Musik sebagai Sarana Ekspresi Sukacita dan Ucapan Syukur	18
Sarana Ekspresi	18
Musik sebagai Sarana Ekspresi Sukacita dan Ucapan Syukur	23
Mazmur 98 sebagai Contoh Umat Allah Menggunakan Musik dalam Mengekspresikan Sukacita dan Ucapan Syukur	25

Konteks Mazmur 98	25
Eksposisi Mazmur 98	30
Kesimpulan	35
<b>BAB 3 KAJIAN DAN ANALISIS STRUKTURAL REPERTOAR</b>	<b>37</b>
<i>Le Coucou</i> karya Louis-Claude Daquin	38
Kajian Historis	38
Analisis Struktural	39
<i>Bagatelle op. 119, no. 1-5</i> karya Ludwig van Beethoven	41
Kajian Historis	41
Analisis Struktural	44
<i>Waltz op. 69, no. 2 dan Waltz op. 70, no. 3</i> karya Frédéric Chopin	52
Kajian Historis	52
Analisis Struktural	54
<i>Jesu, Joy of Man's Desiring</i> karya Johann Sebastian Bach	59
Kajian Historis	59
Analisis Struktural	61
<i>Amazing Grace</i> karya John Newton	62
Kajian Historis	62
Analisis Struktural	66
<i>Blessed Assurance</i> karya Fanny Crosby	67
Kajian Historis	67

Analisis Struktural	70
Kesimpulan	71
<b>BAB 4 LAPORAN PELAKSANAAN RESITAL</b>	<b>73</b>
Perencanaan Resital	74
Pelaksanaan Resital	75
Dokumentasi Resital	78
<b>BAB 5 PENUTUP</b>	<b>81</b>
Evaluasi	81
Kesimpulan	84
Saran	84
<b>LAMPIRAN</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	<b>96</b>



## DAFTAR ILUSTRASI

### Gambar

1. Foto resitalis 1	78
2. Foto resitalis 2	79
3. Penampilan khusus	79
4. Pemberian ucapan terima kasih dan foto bersama dosen STT SAAT	80
5. Foto bersama seluruh panitia resital <i>Mellifluous Cadence</i>	80

### Skor

1. Motif 1 <i>Le Coucou</i>	40
2. Motif 2 <i>Le Coucou</i>	40
3. Motif 1 <i>Bagatelle op. 119, no. 1</i>	44
4. Motif 2 <i>Bagatelle op. 119, no. 1</i>	44
5. Motif 1 <i>Bagatelle op. 119, no. 2</i>	46
6. Motif 2 <i>Bagatelle op. 119, no. 2</i>	46
7. Motif 1 <i>Bagatelle op. 119, no. 3</i>	48
8. Motif 2 <i>Bagatelle op. 119, no. 3</i>	48
9. Motif 1 <i>Bagatelle op. 119, no. 4</i>	50
10. Motif 2 <i>Bagatelle op. 119, no. 4</i>	50
11. Motif 1 <i>Bagatelle op. 119, no. 5</i>	51
12. Motif 2 <i>Bagatelle op. 119, no. 5</i>	51
13. Motif 1 <i>Waltz op. 69, no. 2</i>	54
14. Motif 2 <i>Waltz op. 69, no. 2</i>	54

15. Motif 3 <i>Waltz op. 69, no. 2</i>	54
16. Motif 4 <i>Waltz op. 69, no. 2</i>	55
17. Motif 5 <i>Waltz op. 69, no. 2</i>	55
18. Frasa a <i>Waltz op. 70, no. 3</i>	57
19. Frasa b <i>Waltz op. 70, no. 3</i>	57
20. Motif 1 <i>Blessed Assurance</i> (arr. Pepper Choplin)	70

### Tabel

1. Analisis struktural <i>Le Coucou</i>	40
2. Analisis struktural <i>Bagatelle op. 119, no. 1</i>	45
3. Analisis struktural <i>Bagatelle op. 119, no. 2</i>	47
4. Analisis struktural <i>Bagatelle op. 119, no. 3</i>	49
5. Analisis struktural <i>Bagatelle op. 119, no. 4</i>	50
6. Analisis struktural <i>Bagatelle op. 119, no. 5</i>	51
7. Analisis struktural <i>Waltz op. 69, no. 2</i>	55
8. Analisis struktural <i>Waltz op. 70, no. 3</i>	57
9. Analisis struktural <i>Jesu Joy of Man's Desiring</i> (arr. Daniela Garcia)	61
10. Analisis struktural <i>Amazing Grace</i> (arr. Mark Hayes)	66
11. Analisis struktural <i>Blessed Assurance</i> (arr. Pepper Choplin)	71

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Resital

Tema resital yang penulis pilih adalah mengenai sukacita. Alkitab menuliskan dalam kitab Galatia 5:22 *sukacita* sebagai salah satu buah Roh. Sebagai buah Roh, sukacita seharusnya menjadi ciri khas dan inti dari kehidupan orang percaya yang beriman kepada Yesus Kristus.<sup>1</sup> Akar kata sukacita (*char*) yang berasal dari bahasa Yunani sama dengan akar kata anugerah (*charis*).<sup>2</sup> Paulus sebagai penulis kitab Galatia, menyatakan bahwa mereka yang telah menerima anugerah Allah dapat terus bersukacita dalam kehidupan kekristenan. Sukacita yang bukan sekadar perasaan sementara, melainkan hasil dari anugerah Allah yang tumbuh dari pengalaman akan kehadiran-Nya dalam kehidupan orang percaya.

Dalam Filipi 4:4, Allah menginginkan umat-Nya untuk hidup dalam sukacita yang sungguh-sungguh yang berasal dari hubungan yang erat dengan-Nya, bukan dari keadaan eksternal.<sup>3</sup> “Bersukacitalah di dalam Tuhan” berarti bersukacita karena umat

---

<sup>1</sup>J.I. Packer, *Rencana Allah bagi Anda*, terj. Ina Elia Gani (Surabaya: Momentum, 2004), 130.

<sup>2</sup>Timothy George, *Galatians*, New American Commentary 30 (Nashville: B&H, 1994), 401.

<sup>3</sup>Jac J. Muller, *The Epistles of Paul to the Philippians and to Philemon*, New International Commentary on the New Testament (Grand Rapids: Eerdmans, 1955), 140.

adalah milik Kristus yang telah menerima jaminan keselamatan dan hidup kekal, yang juga merupakan anugerah dari Allah.<sup>4</sup> Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa sumber sukacita bagi orang percaya adalah Allah itu sendiri.

Tema sukacita tidak hanya terdapat dalam Perjanjian Baru, tetapi juga disorot dalam Perjanjian Lama. Dalam kitab Mazmur 100:2, umat Allah dipanggil untuk menyembah TUHAN dengan sukacita dan datang ke hadapan-Nya dengan sorak-sorai. Sukacita yang dimaksud disini bukanlah syarat bagi umat untuk datang ke hadirat Allah, tetapi sukacita sebagai respons dari dalam diri ketika menyembah Allah.<sup>5</sup> Hal ini menunjukkan bahwa sukacita adalah respons yang alami dari manusia yang mengalami kehadiran Allah. Rasa tidak bersyukur, keputusasaan, dan segala hal negatif dalam dunia dapat diubah menjadi sukacita yang sejati dengan kehadiran Ilahi.<sup>6</sup>

Sukacita di dalam Perjanjian Lama sering kali dikaitkan dengan musik dan tari-tarian. Berbagai ayat dalam kitab Mazmur menyiratkan hal ini, seperti Mazmur 98:4 yang mengajak pembaca untuk “bersorak-sorak bagi TUHAN” dan Mazmur 33:3 yang menyerukan pembaca untuk “berseru kepada-Nya dengan lagu baru.” Melalui beberapa bagian ini, kita bisa melihat bahwa musik merupakan sarana yang diberikan Allah untuk menyatakan sukacita dan pujian kepada Allah. Bahkan, Mazmur 150:4 menegaskan penggunaan alat musik dan tari-tarian dalam ibadah kepada-Nya: “Pujilah Dia dengan rebana dan tari-tarian, pujilah Dia dengan alat-alat tiup dan

---

<sup>4</sup>Packer, *Rencana Allah bagi Anda*, 141.

<sup>5</sup>Nancy L. DeClaisse-Walford, Rolf A. Jacobson, dan Beth LaNeel Tanner, *The Book of Psalms*, New International Commentary on the Old Testament (Grand Rapids: Eerdmans, 2014), 738.

<sup>6</sup>Packer, *Rencana Allah bagi Anda*, 129.

kecapi.” Dengan demikian, Alkitab memberikan dorongan bagi umat-Nya untuk mengekspresikan sukacita mereka melalui musik dan gerakan tubuh yang bersukacita. Ketika umat Allah menyatakan sukacita dan pujian melalui musik dan tari-tarian, Allah pun turut bersukacita bahkan bertakhta diatas puji-pujian umat-Nya (Mzm. 22:3).

Dalam berbagai budaya dan zaman, musik digunakan untuk merangsang dan mengekspresikan berbagai perasaan. Bangsa Israel menggunakan musik sebagai ekspresi kegembiraan atas kebebasan yang mereka dapatkan. Masyarakat Basongye di Kongo menggunakan musik untuk menunjukkan dan menimbulkan perasaan bahagia.<sup>7</sup> Para komposer di zaman musik klasik dan romantik juga menggunakan musik untuk mengekspresikan perasaan yang menonjol dalam diri mereka. Ekspresi-ekspresi tersebut dapat ditunjukkan melalui aspek-aspek seperti nada, tempo, tonalitas (mayor atau minor) yang diikuti oleh harmoni dan ritme yang terdapat dalam musik mereka.<sup>8</sup> Tempo yang lambat cenderung menggambarkan ekspresi tenang, sedih, muram, sebaliknya tempo yang cepat cenderung menggambarkan ekspresi sukacita, senang, bersemangat. Demikian pula dengan tonalitas, tonalitas minor cenderung menggambarkan kesedihan, kesulitan, frustasi, sedangkan tonalitas mayor menggambarkan kebalikannya.

Bagi umat Allah, musik adalah salah satu sarana yang bisa dipakai untuk mengekspresikan sukacita dan ucapan syukur atas anugerah Allah. Umat Allah di Perjanjian Lama, tidak hanya mengekspresikan sukacita mereka dengan kata-kata dan

---

<sup>7</sup>William Forde Thompson, *Music, Thought, and Feeling: Understanding the Psychology of Music*, ed. ke-2 (New York: Oxford University Press, 2015), 170.

<sup>8</sup>Thompson, 210.

nyanyian tetapi juga melalui musik instrumental.<sup>9</sup> Bangsa Israel bersorak-sorai dan datang ke rumah TUHAN dengan kecapi, gambus, dan sangkakala sebagai ekspresi sukacita dan ucapan syukur mereka karena Tuhan telah memberikan kemenangan atas musuh mereka (2Taw. 20:27-28). Daud memimpin prosesi membawa tabut perjanjian ke Yerusalem dengan sorak-sorai dan musik. Perjalanan tersebut diiringi dengan nyanyian, kecapi, gambus, rebana, kelentung, dan ceracap dengan sukacita (2Sam. 6:5-15). Melalui musik, manusia bisa mengekspresikan sesuatu yang tidak bisa diungkapkan oleh kata-kata sebab musik memiliki bahasa simbolik yang dapat menambahkan identitas, intensitas, dan makna pada ekspresi manusia.<sup>10</sup> Oleh karena itu, musik yang dapat digunakan sebagai ekspresi sukacita bukan hanya musik yang dinyanyikan, tetapi juga musik yang dimainkan melalui instrumen. Dalam laporan resital ini, instrumen yang akan digunakan adalah piano.

Rangkaian karya yang ditampilkan dalam resital piano dengan tema sukacita ini menunjukkan bahwa sukacita yang sejati berasal dari anugerah Allah bukan dari kondisi eksternal. Resital akan dimulai dengan karya-karya sekuler yang umumnya digubah untuk menjadi hiburan. Karya-karya ini menggambarkan sebuah sukacita yang hanya didasarkan pada kondisi eksternal. Namun di akhir resital, akan ada tiga karya yang kembali mengingatkan bahwa musik dapat menjadi sebuah ekspresi dari sukacita sejati atas kehadiran Allah dalam kehidupan. Berikut merupakan karya-karya yang akan disajikan dan dipresentasikan dalam resital dan laporan ini.

---

<sup>9</sup>Jonathan L. Friedmann, *Music in Biblical Life: The Roles of Song in Ancient Israel* (Jefferson: McFarland, 2013), 146.

<sup>10</sup>Don Hustad, *Jubilate! Church Music in the Evangelical Tradition* (Carol Stream: Hope, 1981), 23.

*Le Coucou (The Cuckoo)*, merupakan karya yang digubah oleh Louis-Claude Daquin. Louis-Claude Daquin merupakan seorang organis, harpsikordis, dan komposer asal Perancis. Karya ini merupakan salah satu karya yang terkenal dari Daquin yang merupakan gambaran dari kesukaannya terhadap melodi tunggal yang diulangi Daquin sepanjang karya ini.<sup>11</sup> *Le Coucou* berasal dari bahasa perancis yang artinya burung cuckoo. Karya ini menggambarkan panggilan seekor burung cuckoo yang memiliki karakter yang ceria dan riang.

*Bagatelle op. 119, no. 1-5* yang digubah oleh Ludwig van Beethoven. Karya ini merupakan sebuah set dari sebelas *bagatelle* untuk piano. Lima diantaranya pada awal tahun 1821 untuk sebuah buku pelajaran. *Bagatelle* adalah sebuah karya musik pendek dengan nada yang sederhana sehingga biasanya memiliki karakter yang santai, tidak terlalu serius, dan menyenangkan.<sup>12</sup>

*Waltz op. 69, no. 2 dan Waltz op. 70, no. 3* adalah karya-karya yang digubah oleh Chopin. Chopin adalah seorang musisi yang sangat menghargai keindahan nada-nada sehingga dalam permainan musiknya, Chopin sering kali ‘bernyanyi’ melalui piano. Kedua karya ini memiliki karakter yang berbeda. *Waltz op. 69 no.2* digubah dalam kunci b minor dengan irama  $\frac{3}{4}$  yang memberikan nuansa yang mengalun seperti tarian dengan melodi yang melankolis dan anggun sedangkan *Waltz op. 70 no. 3* digubah dalam kunci Db mayor dengan irama  $\frac{3}{4}$  yang memberikan suasana tarian yang riang dan menggembirakan.

---

<sup>11</sup>Jean-Paul Montagnier, “Daquin, Louis-Claude,” dalam *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, ed. Stanley Sadie dan John Tyrrell (New York: Grove, 2001), 7:11–12.

<sup>12</sup>Maurice J.E. Browner, “Bagatelle,” dalam Sadie dan Tyrrell, 2:466–67.

*Jesu, Joy of Man's Desiring* adalah salah satu karya choral yang digubah oleh Johann Sebastian Bach. Karya ini merupakan bagian terakhir dari kantata gereja “*Herz und Mund und Tat und Leben, BWV 147.*” Kantata ini ditulis pada tahun 1716 untuk minggu keempat adven dan pertama kali dipentaskan pada tanggal 2 Juli 1723 di Leipzig, Jerman.<sup>13</sup> Banyak karya Bach ditulis dari kitab suci, sehingga sebagian besar karyanya mengandung pesan spiritual. Lirik dari lagu ini berisi sebuah pesan kegembiraan dan kebahagiaan ketika Yesus hadir di dalam kehidupan seorang percaya. Melodinya yang terus bergerak dan liriknya yang penuh makna menggambarkan kasih karunia Allah yang tidak terbatas di dalam setiap aspek kehidupan.

*Amazing Grace* merupakan sebuah lagu yang ditulis oleh John Newton pada tahun 1772. Newton menyadari betapa efektifnya nyanyian dan himne sebagai alat pengajaran rohani bagi orang percaya.<sup>14</sup> Oleh karena itu, ungkapan sukacita dan syukur atas kuasa kasih karunia Allah disaksikan melalui tulisan himne miliknya.

*Blessed Assurance* merupakan sebuah lagu yang ditulis oleh Fanny Crosby dan digubah oleh Phoebe Palmer Knapp pada tahun 1873.<sup>15</sup> Melalui kata-kata yang dinyanyikan oleh Fanny Crosby dalam melodi Phoebe, tergambar kepuasan seseorang yang telah sepenuhnya menyerahkan dirinya kepada Kristus.<sup>16</sup> Lirik tersebut juga

---

<sup>13</sup>Alfred Durr, *The Cantatas of J. S. Bach: With Their Librettos in German-English Parallel Text*, terj. Richard D.P. Jones (New York: Oxford University Press, 2005), 673–76.

<sup>14</sup>Jonathan Aitken, *John Newton: From Disgrace to Amazing Grace* (Wheaton: Crossway, 2007), 225.

<sup>15</sup>Edith L. Blumhofer, *Her Heart Can See: The Life and Hymns of Fanny J. Crosby*, Library of Religious Biography (Grand Rapids: Eerdmans, 2005), 229.

<sup>16</sup>Randy Petersen, *Be Still, My Soul: The Inspiring Stories behind 175 of the Most-Loved Hymns* (Carol Stream: Tyndale House, 2014), 45.

mencerminkan sukacita yang mendalam karena keyakinan yang teguh dalam Kristus dan keselamatan dari Allah.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis akan fokus pada masalah utama, bagaimana musik dapat menjadi sebuah sarana yang menolong umat Allah untuk mengekspresikan sukacita dan ucapan syukur mereka?

Untuk mendukung pertanyaan masalah utama tersebut, penulis memberikan beberapa pertanyaan pendukung. Pertama, bagaimana umat Allah dalam Alkitab menggunakan musik sebagai sarana mengekspresikan sukacita dan ucapan syukur mereka? Kedua, bagaimana ekspresi sukacita dan ucapan syukur dapat ditunjukkan melalui karya-karya musik instrumental yang ditampilkan dalam resital?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, laporan ini akan menguraikan bagaimana umat Allah di dalam Alkitab menggunakan musik instrumental sebagai ekspresi sukacita dan ucapan syukur mereka atas anugerah Allah dalam kehidupan mereka, serta menganalisis bagaimana karya-karya musik yang ditampilkan dalam resital dapat merepresentasikan ekspresi sukacita tersebut. Untuk itu, penelitian akan menunjukkan penggunaan musik bagi umat Allah dalam Alkitab untuk mengekspresikan sukacita dengan ucapan syukur atas anugerah Allah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menunjukkan bahwa sukacita tidak hanya diekspresikan dengan musik yang dinyanyikan, tetapi juga musik yang dimainkan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang penggunaan musik sebagai media ekspresi sukacita dan ucapan syukur umat Allah, serta mengklarifikasi bahwa ekspresi sukacita umat Allah dapat melibatkan bentuk musik instrumental.

### **Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis akan meninjau penggunaan musik oleh umat Allah dalam Alkitab sebagai sarana bagi mereka dalam mengekspresikan sukacita dan ucapan syukur khususnya dalam Mazmur 98. Mazmur ini merupakan salah satu mazmur pujian kepada Allah yang di dalamnya terdapat perpaduan antara musik dan sukacita.<sup>17</sup>

Selanjutnya penelitian ini akan difokuskan pada struktur musik dan karakteristik komposisi dari setiap karya yang disajikan dalam resital yakni, *Le Coucou* karya Louis-Claude Daquin, *Bagatelle op. 119 no. 1-5* karya Ludwig van Beethoven, *Waltz op. 69 no. 2* dan *Waltz op. 70 no. 3* karya Frederic Chopin, *Jesu, Joy of Man's Desiring* karya Johann Sebastian Bach, *Amazing Grace* karya John Newton, dan *Blessed Assurance* karya Fanny Crosby. Penulis akan memaparkan bagaimana elemen-elemen musik dalam karya-karya tersebut menjadi ekspresi sukacita dan ucapan syukur kepada Allah. Melalui analisis ini, penulis berupaya untuk memberikan implikasi yang relevan bagi orang percaya, sehingga orang percaya

---

<sup>17</sup>Tremper Longman III, *Bagaimana Menganalisa Kitab Mazmur*, terj. Cornelius Kuswanto (Malang: Literatur SAAT, 2018), 20.

sebagai umat Allah dapat mengekspresikan sukacita dan ucapan syukur mereka kepada Allah melalui setiap permainan musiknya.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, secara umum penulis akan menggunakan metode studi pustaka untuk menemukan informasi terkait topik yang dibahas. Secara khusus, akan digunakan juga metode eksposisi teks Alkitab untuk mendeskripsikan penggunaan musik dalam Mazmur 98 sebagai sarana yang dipakai umat Allah dalam mengekspresikan sukacita dan ucapan syukur. Setelah mendeskripsikan hal tersebut, penulis akan melakukan analisis terhadap karya-karya yang ditampilkan dalam resital untuk menunjukkan hubungan antara karya-karya tersebut dengan tema sukacita. Di akhir, penulis akan memaparkan laporan pelaksanaan dan kesimpulan yang didapat dari penelitian dan pelaksanaan resital.

Selain metode-metode yang telah dipaparkan di atas, resital itu sendiri juga akan digunakan sebagai salah satu metode untuk menulis Bab 5. Setelah resital selesai dilaksanakan, para audiens dalam resital akan diminta untuk memberikan umpan balik terhadap resital yang telah diselenggarakan untuk mengamati apakah resital yang dilaksanakan telah berhasil mendemonstrasikan jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti.

### **Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab. Pada bab pertama, penulis menjelaskan latar belakang tema resital. Bagian ini mencakup tujuan dan apa

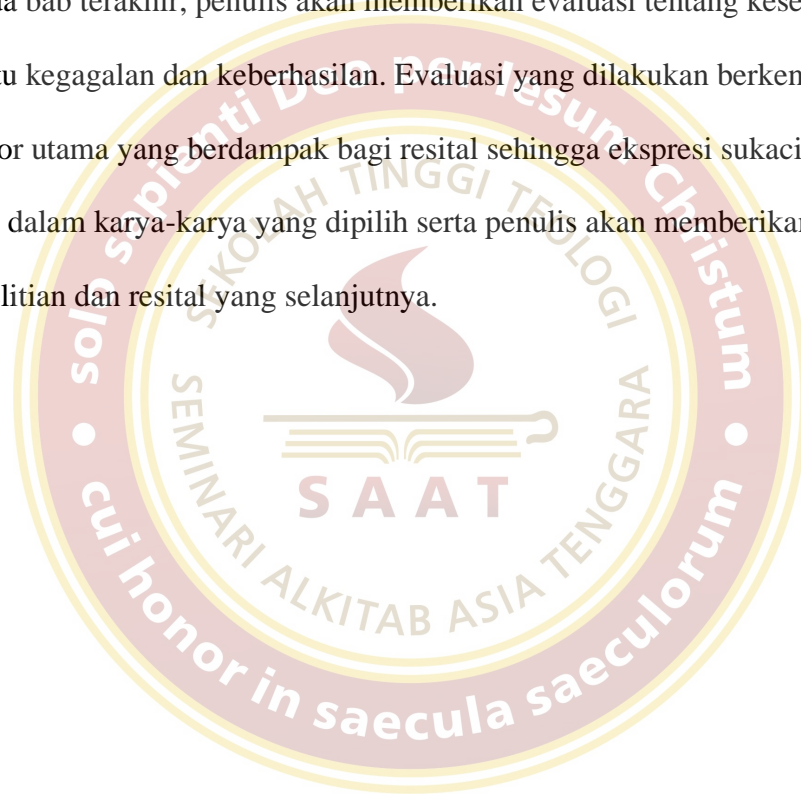
yang dicapai dalam penulisan penelitian ini. Penulis juga memberikan batasan-batasan penelitian agar cakupan penelitian tidak terlalu luas. Kemudian, pada bagian terakhir bab pertama ini, penulis memberikan metode serta sistematika penulisan.

Pada bab kedua, penulis akan mendeskripsikan penggunaan musik di dalam Alkitab sebagai sarana bagi umat Allah dalam mengekspresikan sukacita dan ucapan syukur khususnya Mazmur 98 yang merupakan mazmur pujian. Pertama-tama, penulis akan menjelaskan konteks penggunaan musik dalam Alkitab. Pembahasan bagian Mazmur ini mencakup latar belakang dan penggunaan musik oleh umat Allah baik dalam ibadah maupun peristiwa-peristiwa penting. Kemudian penulis akan memaparkan penggunaan musik sebagai sarana mengekspresikan emosi manusia, terutama ekspresi sukacita dan ucapan syukur. Penulis juga akan mendeskripsikan Mazmur 98 sebagai contoh penggunaan musik sebagai sarana mengekspresikan sukacita dan ucapan syukur. Terakhir, penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan ini.

Pada bab ketiga, penulis akan memberikan analisis terhadap karya-karya repertoar yang ditampilkan dalam resital. Yang pertama, penulis akan memberikan kajian historis yang mencakup latar belakang sejarah dari setiap karya yang melibatkan pengaruh zaman atau gaya musik dan biografi dari komposer. Bagian ini ditunjukkan agar pemahaman tentang makna dan tujuan di balik karya dapat diinterpretasi dengan konteks yang lebih tepat. Kemudian penulis akan membahas struktur musikal dari setiap karya yang ditampilkan dalam resital. Isi dalam setiap strukturnya terdiri dari pemahaman tentang bentuk musik, harmoni, melodi, ritme, dan elemen-elemen musik lainnya dalam karya yang mencerminkan sebuah ekspresi sukacita komposer.

Pada bab keempat, penulis akan memaparkan laporan perencanaan dan pelaksanaan resital yang mencakup berbagai aspek yang dipersiapkan sebelumnya. Persiapan resital meliputi pemilihan karya, latihan, dan persiapan teknis lainnya (tim penyelenggara dan perannya). Kemudian penulis akan memaparkan urutan acara secara detail yang mencakup daftar karya yang disajikan serta waktu yang diperlukan dalam setiap bagian dari resital. Dengan demikian, laporan ini akan memberikan gambaran yang lengkap tentang perencanaan dan pelaksanaan resital.

Pada bab terakhir, penulis akan memberikan evaluasi tentang keseluruhan resital, yaitu kegagalan dan keberhasilan. Evaluasi yang dilakukan berkenaan dengan faktor-faktor utama yang berdampak bagi resital sehingga ekspresi sukacita bisa dinyatakan dalam karya-karya yang dipilih serta penulis akan memberikan saran untuk penelitian dan resital yang selanjutnya.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aitken, Jonathan. *John Newton: From Disgrace to Amazing Grace*. Wheaton: Crossway, 2007.
- Alter, Robert. *The Book of Psalms: A Translation with Commentary*. New York: W.W. Norton, 2007.
- Baker, Nancy Kovaleff, Max Halle Paddison, dan Roger Scruton. "Expression." Dalam Sadie dan Tyrrell, 8:463-72
- Baldwin, Joyce G. *1 and 2 Samuel: An Introduction and Commentary*. Tyndale Old Testament Commentaries 8. Downers Grove: InterVarsity, 1988.
- Barth, Karl. *Epistle to the Philippians*. Ed. ke-6. Louisville: Westminster John Knox, 2002.
- Beale, G.K. *1-2 Thessalonians*. IVP New Testament Commentary 13. Downers Grove: IVP Academic, 2003.
- Beck, John A., ed. *Zondervan Dictionary of Biblical Imagery*. Grand Rapids: Zondervan Academic, 2011.
- Begbie, Jeremy. *Resounding Truth: Christian Wisdom in the World of Music*. Engaging Culture. Grand Rapids: Baker Academic, 2007.
- Berry, Wallace. *Form in Music*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall, 1966.
- Blumhofer, Edith L. *Her Heart Can See: The Life and Hymns of Fanny J. Crosby*. Library of Religious Biography. Grand Rapids: Eerdmans, 2005.
- Brueggemann, Walter, dan W.H. Bellinger. *Psalms*. New Cambridge Bible Commentary. Cambridge: Cambridge University Press, 2014.
- Davies, Stephen. "Emotions Expressed and Aroused by Music: Philosophical Perspectives." Dalam Juslin dan Sloboda, bab 2.
- DeClaissé-Walford, Nancy L., Rolf A. Jacobson, dan Beth LaNeel Tanner. *The Book of Psalms*. New International Commentary on the Old Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 2014.
- Durr, Alfred. *The Cantatas of J. S. Bach: With Their Librettos in German-English Parallel Text*. Diterjemahkan oleh Richard D.P. Jones. New York: Oxford University Press, 2005.

- Eaton, John. *The Psalms: A Historical and Spiritual Commentary with an Introduction and New Translation*. London: Continuum, 2005.
- Fallows, David. "Risoluto." Dalam Sadie dan Tyrrell, 21:440
- Farmer, Richard Allen. *How Sweet the Sound: The Message of Our Best-Loved Hymns*. Downers Grove: InterVarsity, 2003.
- Friedmann, Jonathan L. *Music in Biblical Life: The Roles of Song in Ancient Israel*. Jefferson: McFarland, 2013.
- Gabrielsson, Alf, dan Erik Lindstrom. "The Role of Structure in the Musical Expression of Emotions." Dalam Juslin dan Sloboda, bab 14.
- George, Timothy. *Galatians*. New American Commentary 30. Nashville: B&H, 1994.
- Grogan, Geoffrey. *Psalms*. Two Horizons Old Testament Commentary. Grand Rapids: Eerdmans, 2008.
- Hamilton, James M. *Psalms*. Vol 1. Evangelical Biblical Theology Commentary. Bellingham: Lexham Academic, 2021.
- Holmes, Michael W. *1 and 2 Thessalonians*. NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 1998.
- Howard, David M. *Joshua*. New American Commentary 5. Nashville: B&H 1998.
- . "Study Note on Psalms." Dalam *NIV Zondervan Study Bible: New International Version*, diedit oleh D.A. Carson. 968-1018. Grand Rapids: Zondervan, 2015.
- . *The Structure of Psalms 93-100*. Biblical and Judaic Studies 5. Winona Lake: Eisenbrauns, 1997.
- Hustad, Don. *Jubilate! Church Music in the Evangelical Tradition*. Carol Stream: Hope, 1981.
- Junias, Resa, Niomey Selen S. Onibala, dan Sofia Margareta. "Musik Menurut Alkitab dan Implikasinya dalam Ibadah Kristen." *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (Desember 2021): 128–39.
- Juslin, Patrik N., dan John A. Sloboda, ed. *Handbook of Music and Emotion Theory, Research, Applications*. New York: Oxford University Press, 2010. Adobe Digital Edition.
- Kerman, Joseph, Alan Tyson, Scott G. Burnham, Douglas Johnson, dan William Drabkin. "Beethoven, Ludwig Van." Dalam Sadie dan Tyrrell, 3:73-140
- Kidner, Derek. "Poetry and Wisdom." Dalam *Zondervan Handbook to the Bible*, diedit oleh David Alexander dan Pat Alexander, 359-92. Ed. ke-3. Grand Rapids: Zondervan, 1999.

- Kostka, Stefan M., Byron Almen, dan Dorothy Payne. *Tonal Harmony: With an Introduction to Post-Tonal Music*. Ed. Ke-8. New York: McGraw-Hill, 2018.
- Lamb, Andrew. "Waltz." Dalam Sadie dan Tyrrell, 27:72-78.
- Lang, Paul Henry. *Music in Western Civilization*. New York: W.W. Norton, 1997.
- Little, Meredith Ellis, dan Suzanne G. Cusick. "Allemande." Dalam Sadie dan Tyrrell, 1:394-98
- Longman, Tremper, III. *Bagaimana Menganalisa Kitab Mazmur*. Diterjemahkan oleh Cornelius Kuswanto. Malang: Literatur SAAT, 2018.
- Longman, Tremper, III, ed. *The Baker Illustrated Bible Dictionary*. Grand Rapids: Baker Books, 2013.
- Longyear, Rey M. *Nineteenth-Century Romanticism in Music*. Ed. Ke-3. Englewood Cliffs: Prentice-Hall, 1988.
- Marston, Nicholas. "The Piano Music: Concertos, Sonatas, Variations, Small Forms." Dalam Stanley, 105–26.
- Martoyo, Ihan, Yahya Tirta Prewita, dan Yoel M. Indrasmoro. *Buah Roh: Hakikat dan Penerapannya*. Jakarta: Literatur Perkantas, 2018.
- Mays, James Luther. *Preaching and Teaching the Psalms*. Diedit oleh Patrick D. Miller, dan Gene M. Tucker. Louisville: Westminster John Knox, 2006.
- McNeill, Rhoderick J. *Sejarah Musik Jilid 2: Musik 1760 Sampai dengan Akhir Abad Ke-20*. Jakarta: Gunung Mulia, 1998.
- Montagnier, Jean-Paul. "Daquin, Louis-Claude." Dalam Sadie dan Tyrrell, 7:11-12.
- Muller, Jac J. *The Epistles of Paul to the Philippians and to Philemon*. New International Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1955.
- Packer, J.I. *Rencana Allah bagi Anda*. Diterjemahkan oleh Ina Elia Gani. Surabaya: Momentum, 2004.
- Petersen, Randy. *Be Still, My Soul: The Inspiring Stories behind 175 of the Most-Loved Hymns*. Carol Stream: Tyndale House, 2014.
- Petersen, William J., dan Ardythe E. Petersen. *The Complete Book of Hymns: Inspiring Stories about 600 Hymns and Praise Songs*. Carol Stream: Tyndale House, 2006.
- Reinke, Tony. *Newton on the Christian Life: To Live Is Christ*. Theologians on the Christian Life. Wheaton: Crossway, 2015.

- Ryken, Leland, James C. Wilhoit, dan Tremper Longman III, ed. *Kamus Gambaran Alkitab*. Diterjemahkan oleh Elifas Gani dan Grace Purnamasari. Surabaya: Momentum, 2011.
- Sadie, Stanley, ed. *Classical Music Encyclopedia*. London: Flame Tree, 2003.
- Samson, Jim, ed. *The Cambridge Companion to Chopin*. New York: Cambridge University Press, 2004.
- Scherer, Klaus R. "The Singer's Paradox: On Authenticity in Emotional Expression on the Opera Stage." Dalam *The Emotional Power of Music: Multidisciplinary Perspectives on Musical Arousal, Expression, and Social Control*, diedit oleh Tom Cochrane, Bernardino Fantini, dan Klaus R. Scherer, 55–73. Oxford: Oxford University Press, 2013.
- Snodgrass, Klyne. *Ephesians*. NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 1996.
- Spitta, Philipp. *Johann Sebastian Bach: His Work and Influence on the Music of Germany, 1685-1750*. Vol. 2. Diterjemahkan oleh Clara Bell dan J.A. Fuller-Maitland. Mineola: Dover, 1992.
- Stanley, Glenn. "Some Thoughts on Biography and a Chronology of Beethoven's Life and Music." Dalam Stanley, 3–13.
- Stanley, Glenn, ed. *The Cambridge Companion to Beethoven*. Cambridge Companions to Music. New York: Cambridge University Press, 2000.
- Tate, Marvin E. *Psalms 51-100*. Word Biblical Commentary 20. Dallas: Word, 1990.
- Thompson, William Forde. *Music, Thought, and Feeling: Understanding the Psychology of Music*. Ed. Ke-2. New York: Oxford University Press, 2015.
- Timms, Colin. "Allegretto." Dalam Sadie dan Tyrrell, 1:382.
- Tucker, W. Dennis, Jamie A. Grant, dan Gerald Henry Wilson. *Psalms*. Vol. 2. NIV Application Commentary Series. Grand Rapids: Zondervan, 2018.
- VanGemeren, Willem A. "Psalms." Dalam *The Expositor's Bible Commentary*, vol. 5, diedit oleh Frank E. Gaebelin, 1-880. Grand Rapids: Zondervan, 1991.
- Walton, John H., Victor Harold Matthews, dan Mark W. Chavalas. *The IVP Bible Background Commentary: Old Testament*. Downers Grove: IVP Academic, 2000.
- Wendland, Ernst R. *Analyzing the Psalms: With Exercises for Bible Students and Translators*. Ed. Ke-2. Dallas: SIL International, 2002.
- Williams, Peter. "Continuo." Dalam Sadie dan Tyrrell, 6:345-67.

Yulia, Aida, dan Riana Syafitria. “Pengaruh Terapi Musik terhadap Fungsi Kognitif pada Lansia yang Mengalami Demensia.” *Ensiklopedia of Journal* 2, no. 1 (Oktober 2019): 169–73. <https://doi.org/10.33559/eoj.v2i1.361>.

